

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Anggota dalam Memilih Pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

Hasil dari analisis faktor dengan menggunakan pengujian SPSS 26 pada bab IV, terdapat empat faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung, yaitu:

##### 1. Faktor Keunggulan dan Kemudahan Proses.

Faktor keunggulan dan kemudahan proses secara faktual menunjukkan salah satu faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor keunggulan dan kemudahan proses merupakan faktor yang berasal dari persepsi (anggapan) seseorang dalam memilih pembiayaan. Faktor keunggulan dan kemudahan proses dibentuk oleh beberapa indikator yaitu internal dan eksternal. Dimana indikator-indikator tersebut berdasarkan tabel hasil pengujian *rotated component matrix* mempunyai korelasi yang kuat dengan faktor 1 (satu) dan mempunyai nilai *eigenvalue* sebesar 9,021. Hasil dari pengujian *rotated component matrix* menunjukkan bahwa indikator internal mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,902 dan indikator eksternal mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,898.

Penelitian ini sesuai dengan jurnal yang dijelaskan oleh Patria Artha<sup>136</sup> yang berjudul ”*Analisis Perilaku Dan Keputusan Konsumen Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Untuk Kredit Konsumtif*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Patria Artha adalah sama sama menggunakan metode kuantitatif dengan analisis faktor. Penelitian ini dan penelitian patria juga sama sama menggunakan faktor kemudahan proses untuk menguji pertimbangan anggota dalam memilih pembiayaan. Hasil penelitian ini dan penelitian Patria juga sama sama menunjukkan bahwa faktor kemudahan proses mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan pembiayaan.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Patria yaitu pada faktor lain yang digunakan dalam mengujian faktor yang menjadi pertimbangan anggota dalam memilih pembiayaan, dimana penelitian ini menggunakan faktor kebutuhan dan kemudahan proses, pembagian keuntungan dan strategi pemasaran, sedangkan penelitian Patria menggunakan faktor kemudahan dan kecepatan proses, lokasi dan atribut fisik, suku bunga dan pelayanan karyawan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor keunggulan dan kemudahan proses dapat dikatakan sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam keputusan memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Dimana keunggulan dan kemudahan proses ini dapat

---

<sup>136</sup> Patria Artha, *Analisis Perilaku Dan Keputusan Konsumen Dalam Memilih Lembaga Pembiayaan Untuk Kredit Konsumtif*, Management Journal volume 1 (Makasar:2017).

memberikan kemudahan dalam pelaksanaannya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al-Insyirah Ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya:

*”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*<sup>137</sup>

Penjelasan dari ayat Al-Qur’an diatas adalah terkait dengan kemudahan dimana jika kita melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh maka akan diberikan kemudahan. Salah satunya keunggulan dan kemudahan dalam proses pengambilan pembiayaan yang dilakukan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

## 2. Faktor Pembagian Keuntungan

Faktor pembagian keuntungan secara faktual menunjukkan salah satu faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor pembagian keuntungan merupakan aktivitas ekonomi yang menentukan besarnya pembagian keuntungan. Faktor pembagian keuntungan dalam penelitian ini dibentuk oleh beberapa indikator yaitu bagi untung dan bagi rugi, besaran nisbah, persentase dan cara menyelesaikan kerugian. Indikator-indikator di atas berdasarkan tabel

---

<sup>137</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya...*, hal.71.

hasil pengujian *rotated component matrix* mempunyai korelasi yang kuat dengan faktor 2 (dua) dan mempunyai nilai *eigenvalue* sebesar 2,350.

Hasil dari pengujian *rotated component matrix* menunjukkan bahwa indikator bagi untung dan bagi rugi mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,628. Indikator besaran nisbah mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,809. Indikator persentase mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,795 dan indikator cara menyelesaikan kerugian mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,830.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Patria Artha, yang menyatakan bahwa faktor pembagian keuntungan merupakan faktor yang dipertimbangkan anggota dalam proses memilih pembiayaan, dimana dalam penelitiannya faktor pembagian keuntungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen sehingga memutuskan memilih lembaga pembiayaan.<sup>138</sup> Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pembagian keuntungan dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat menimbulkan kecenderungan memilih pembiayaan.

Pembagian keuntungan dari hasil bermuamalah dalam islam juga dijelaskan supaya dibagikan secara adil, hal ini terdapat dalam QS. An-Nisa' Ayat 29:

---

<sup>138</sup> Artha, *Analisis Perilaku...*

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>139</sup>

Penjelasan dari ayat diatas yaitu menekankan umat islam dalam memperoleh harta diwajibkan mengindahkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan tidak melanggar ketentuan agama, juga selalu mengutamakan adanya kerelaan dan keadilan diantara kedua belak pihak.

### 3. Faktor Strategi Pemasaran

Faktor strategi pemasaran secara faktual menunjukkan faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor strategi pemasaran merupakan proses kegiatan promosi yang dilakukan lembaga untuk menarik minat anggota melakukan pembiayaan. Faktor strategi pemasaran dalam penelitian ini dibentuk oleh beberapa indikator yaitu publisitas dan penjualan pribadi. Indikator-indikator diatas berdasarkan tabel hasil pengujian *rotated component matrix* mempunyai relasi yang kuat dengan faktor 3 (tiga) dan mempunyai nilai *eigenvalue*

---

<sup>139</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya...* hal.57

sebesar 1,932. Hasil dari pengujian *rotated component matrix* menunjukkan bahwa indikator publisitas mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,898 dan indikator penjualan pribadi mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,671.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukron Makmun dan Ririn Tri Ratnasari, yang menyatakan bahwa faktor strategi pemasaran merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan anggota dalam proses memilih pembiayaan.<sup>140</sup> Gordon (1994:325)<sup>141</sup> mengatakan bahwa aspek penting dalam kegiatan marketing adalah interaksi antara penyedia jasa dan konsumen jasa. Dimana interaksi ini untuk mempertahankan hubungan pengaruh atau ketuatan dengan pengguna jasa guna menerapkan daya tarik.

Pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor strategi pemasaran dapat dikatakan sebagai faktor yang dapat menimbulkan kecenderungan memilih pembiayaan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah Ayat 2:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

---

<sup>140</sup> Syukron Makmun, Ririn Tri Ratnasari, *Faktor Nasabah Memilih BMT Mandiri Sejahtera Gresik*, (Gresik: Universitas Airlangga, 2015), hal.78

<sup>141</sup> Gordon, Josep, *Program Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga,1994), Hal.158

Artinya:

“Kitab (*Al Qur’an*) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.<sup>142</sup>

Dimana ayat tersebut sangat relevan untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas marketing, sebab marketing juga merupakan dari bagian strategi pemasaran.

#### 4. Faktor Pengambilan Keputusan

Faktor pengambilan keputusan secara faktual menunjukkan faktor yang dipertimbangkan anggota dalam memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor pengambilan keputusan merupakan proses memilih untuk melakukan pembiayaan atau tidak melakukan pembiayaan. Faktor pengambilan keputusan dalam penelitian ini dibentuk oleh 1 (satu) indikator yaitu keputusan pembelian. Dimana indikator tersebut berdasarkan tabel hasil pengujian *rotated component matrix* mempunyai korelasi yang kuat dengan faktor 4 (empat) dan mempunyai nilai *eigenvalue* sebesar 1,780. Hasil dari pengujian *rotated component matrix* menunjukkan bahwa indikator keputusan pembelian mempunyai nilai *factor loading* sebesar 0,808.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Charlie Bernando Halomoan Samosir dan Arief Bowo Proayoga K, yang menyatakan bahwa faktor pengambilan keputusan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan untuk melakukan pembelian setelah adanya

---

<sup>142</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya...* hal.89

persepsi dan promosi.<sup>143</sup> Menurut Kotler dan Keller (2009:184)<sup>144</sup> proses pembelian yang rumit biasanya melibatkan beberapa keputusan, suatu keputusan melibatkan pilihan diantara beberapa alternative tindakan atau perilaku, pada intinya walaupun pemasarsering mengacu pada pilihan antara produk, merek dan tempat pembelian, proses pembelian juga biasanya dipengaruhi dengan hubungan baik antara produsen.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS.Ali-Imran ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ

حَوْلِكَ<sup>ط</sup> فَأَعْفُ عَنْهُمْ<sup>ط</sup> وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ<sup>ج</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

*“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”<sup>145</sup>*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan tentunya akan banyak terjadi perbedaan pendapat, dan kita diperintahkan

---

<sup>143</sup> Charlie Bernando Halomoan Samosir, Arief Bowo Proayoga K, *Jurnal Pengaruh Persepsi Harga dan promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen produk Enervon-C*, (Universitas Mercu Buana ,2015).

<sup>144</sup> Philip kotler, keller kevin lane, *Manajemen Pemasaran Edisi ke Tigabelas Jilid 2*, (Jakarta:Erlangga,2009), hal.184

<sup>145</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya...* hal.143

untuk tetap berlaku lemah lembutterhadap pihak yang berselisih pendapat dengan kita.

## **B. Faktor Dominan yang Meimbulkkan Kecenderungan Keputusan Memilih Pembiayaan di Kopsyah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung**

Hasil dari analisis faktor dengan menggunakan pengujian SPSS 26 pada bab IV, faktor keunggulan dan kemudahan proses yang mendominasi atau yang paling dipertimbangkan anggota dalam memilih pembiayaan di Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Faktor keunggulan dan kemudahan proses merupakan faktor pertama yang terbentuk dengan nilai *eigenvalue* sebesar 9,021 dan lebih besar dari nilai *eigenvalue* faktor yang terbentuk lainnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Patria Artha,<sup>146</sup> bahwa faktor keunggulan dan kemudahan proses merupakan faktor yang mendominasi atau yang paling dipertimbangkan anggota dalam proses memilih pembiayaan. Dimana faktor kemudahan dan kecepatan proses pembiayaan ini meliputi kemudahan proses, kecepatan proses, kelancaran pembayaran, kelengkapan administrasi yang mencakup dari indikator internal dan eksternal.

---

<sup>146</sup> Patria Artha, *ANALISIS PERILAKU DAN KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM MEMILIH LEMBAGA PEMBIAYAAN UNTUK KREDIT KONSUMTIF*, Management Journal volume 1 (Makasar:2017)